

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia terkenal dengan beragam adat, kebudayaan, suku, agama, maupun kepercayaan yang dianut. Salah satu pulau di Indonesia yang sangat disegani yakni Pulau Bali. Pulau Bali dikenal dengan julukan "*Pulau Beribu Pura*". Pulau yang memiliki luas 5.780 km<sup>2</sup>, memiliki pura yang tersebar disegala penjuru. Bahkan pada setiap jengkal tanah di Bali dapat kita jumpai pura, baik yang terdapat disetiap rumah masyarakat Hindu maupun disetiap sudut daerah atau desa di Bali.

Dalam ajaran Agama Hindu terdapat pembagian pura yang digolongkan berdasarkan klasifikasi tertentu. Pada setiap desa terdapat tiga pura utama yang disebut sebagai *Pura Khayangan Tiga*, kemudian dalam lingkup yang lebih besar ada Pura yang tergolong *Pura Sad Khayangan Jagat* yang terdiri atas enam pura utama, kemudian pura yang termasuk kedalam *Pura Khayangan Jagat* yang terdiri dari sembilan pura penguasa arah mata angin. Kemudian *Pura Dhang Khayangan* yang didirikan oleh tokoh penting keagamaan pada zaman kejayaan Hindu di Bali. *Pura Dhang Kahyangan* dijadikan tempat penghormatan atas jasa yang dilakukan oleh tokoh tersebut, yang diyakini telah membantu masyarakat daerah Bali Kuno dalam menyelesaikan masalah mereka.

Salah satu yang termasuk tiga pura terbesar di Bali selain Pura Besakih di Kabupaten Karangasem dan Pura Ulun Danu Batur di Kabupaten Bangli yakni Pura Sad Kahyangan Lempuyang Luhur di Kabupaten Karangasem. Pura Sad Kahyangan Lempuyang Luhur memiliki peran yang sangat penting bagi Umat Hindu di Bali. Peran Pura Sad Kahyangan Lempuyang Luhur diantaranya sebagai *Catur Loka Pala*, *Padma Bhuwana* dan juga *Dewata Nawa Sanga* atau *Pura Sad Khayangan Jagat*. Terletak di atas Bukit Lempuyang yang termasuk kedalam daerah Desa Adat Purwaayu, Desa Dinas Tribuana, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem, Bali. Pura Sad Kahyangan Lempuyang Luhur dikenal oleh masyarakat dunia sebagai “*The Gate of Heaven*“ atau “*Gerbang Surga*”. Pura ini memiliki pesonanya tersendiri bagi wisatawan, Pura Sad Kahyangan Lempuyang Luhur memang terkenal sebagai tempat ibadah yang memiliki pemandangan diatas Bukit Lempuyang yang berhadapan langsung dengan Gunung Agung, yakni gunung tertinggi di Pulau Bali. Area dari Pura Sad Kahyangan Lempuyang Luhur yang dalam fungsinya sebagai *Pura Sad Khayangan Jagat* di Bali terbagi menjadi lima pura utama yang terurut dari lereng bukit hingga mencapai puncak Bukit Lempuyang.

Seperti halnya pengikat, setiap pura yang mengelilingi Bali memiliki keterkaitan yang diyakini secara turun temurun dan berdasarkan *sloka* yang tertuang pada *lontar* Bali Kuno. Pura Sad Kahyangan Lempuyang Luhur juga memiliki keterikatan dengan pura lainnya di Bali yang diyakini masyarakat Bali, setiap upacara (*karya*) besar yang ada di Bali wajib hukumnya untuk meminta atau memohon *tirta* atau air *amerta* dari Pura Sad Kahyangan Lempuyang Luhur.

Letaknya yang masih tersembunyi, tetapi memiliki pesona dan lukisan sejarah yang sangat menarik, membuat penulis tertarik untuk menjadikan Pura Sad Kahyangan Lempuyang Luhur sebagai topik pada tugas akhir penulis. Banyak masyarakat yang kurang mengetahui mengenai sejarah ataupun deretan *pelinggih* yang terdapat pada area pura, banyak alasan yang saya temui

baik karena kurang siapnya untuk mendaki ke puncak Bukit Lempuyang yang cukup tinggi ataupun karena curah hujan yang tinggi di daerah tersebut. Mengenai sejarah serta bentuk dari Pura Sad Kahyangan Lempuyang Luhur hanya tersampaikan menurut pengalaman dan buku-buku yang ditulis dan sedikit banyak mempengaruhi cerita mengenai Pura Sad Kahyangan Lempuyang Luhur sendiri.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis mengidentifikasi bahwa terdapat kurangnya media dalam menggambarkan Pura Sad Kahyangan Lempuyang Luhur, saat ini hanya terdapat buku-buku yang sudah jarang ditemui. Film merupakan salah satu cara yang bisa digunakan dalam menyampaikan informasi secara visual, dan mudah dipahami oleh masyarakat pada umumnya. Tetapi sejauh ini hanya ada video singkat yang menampilkan Pura Sad Kahyangan Lempuyang Luhur, lebih banyak menampilkan bagian dari Pura Penataran Agung Sad Kahyangan Lempuyang Luhur yang bisa ditemui pada beberapa *website* penyedia jasa pariwisata atau *travel*. Beberapa sosial media ataupun mesin pencari di internet yang menjelaskan mengenai Pura Sad Kahyangan Lempuyang Luhur hanya gambaran secara umum. Perlu upaya khusus yang mampu membuat Pura Sad Kahyangan Lempuyang Luhur tergambar dengan jelas baik dari segi sejarah maupun setiap sekat pura yang tentunya mampu menambah wawasan, gambaran, bahkan sebagai media edukasi bagi penyimaknya.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana rancangan *storyboard* dari Film Dokumenter Mengenal Pura Sad Kahyangan Lempuyang Luhur ?

- b. Bagaimana mengimplementasikan Film Dokumenter Mengenal Pura Sad Kahyangan Lempuyang Luhur ?

#### 1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membahas masalah berdasarkan batasan masalah sebagai berikut:

- a. Meliput 5 (lima) pura yang terdiri dari Pura Pasimpenan Sad Kahyangan Lempuyang Luhur, Pura Penataran Agung Sad Kahyangan Lempuyang Luhur, Pura Telaga Mas Sad Kahyangan Lempuyang Luhur, Pura Pasar Agung Sad Kahyangan Lempuyang Luhur, Pura Sad Kahyangan Lempuyang Luhur.
- b. Menjelaskan alamat pura dan jalur yang dapat dilalui menuju Pura Sad Kahyangan Lempuyang Luhur.
- c. Informasi yang ditampilkan meliputi pembahasan mengenai arti nama Lempuyang, sejarah ditemukannya pura, dan peran Pura Sad Kahyangan Lempuyang Luhur.
- d. Mengulas setiap areal pura, setiap *stana pelinggih* di areal pura dan menjelaskan fungsi pura tersebut.
- e. Informasi mengenai upacara *Pujawali Piodalan* yang diselenggarakan pada pura tersebut.
- f. Durasi dari Film Dokumenter Mengenal Pura Sad Kahyangan Lempuyang Luhur berdurasi kurang lebih berkisar 10-15 menit.

#### 1.5 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Membuat rancangan *storyboard* dari Film Dokumenter Mengenal Pura Sad Kahyangan Lempuyang Luhur.

- b. Mengimplementasikan Film Dokumenter Mengenal Pura Sad Kahyangan Lempuyang Luhur.

### 1.6 Manfaat

Dari tercapainya tujuan tersebut, penulis mengharapkan manfaat yang ditimbulkan sebagai berikut:

- a. Bagi Penulis

Menambah wawasan mengenai pengolahan multimedia, serta proses khususnya dalam pembuatan Film Dokumenter Mengenal Pura Sad Kahyangan Lempuyang Luhur.

- b. Bagi Jurusan

Dapat dipergunakan sebagai referensi untuk pihak perpustakaan sebagai bahan bacaan mahasiswa yang membutuhkan, diharapkan nantinya mampu memberi pengertian atau pemahaman mengenai Film Dokumenter Pura Sad Kahyangan Pura Lempuyang Luhur.

- c. Bagi Universitas

Dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan maupun referensi dalam melakukan kegiatan penunjang program lembaga seperti kegiatan pengabdian kepada masyarakat atau perjalanan religi yang bisa dilakukan di Pura Sad Kahyangan Lempuyang Luhur.

